

**GAMBARAN PENGETAHUAN TERHADAP PERAWATAN
ORTODONTIK MENURUT ISLAM PADA MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

*KNOWLEDGE DESCRIPTION OF ORTHODONTIC TREATMENT
OF ISLAMIC STUDENTS AT FACULTY OF ISLAMIC STUDIES
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA*

Bayu Ananda Paryontri¹

Permata Safira Octoviany Ananda²

Dosen PSKG UMY¹, Mahasiswa PSKG UMY²

Abstract: *The aims of orthodontic treatment is to improve the arrangement of teeth, improve facial appearance and improve speech function. Orthodontic treatment is related to changes in facial shape, so the orthodontic treatments are related to problems in Islamic law. The purpose of this study is to describe the knowledge of orthodontic treatment according to Islam in the students of the Faculty of Islamic Studies University of Muhammadiyah Yogyakarta.*

The method of this study is a non-experimental study with a cross sectional design. This research was conducted in March 2019 at the Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University, Yogyakarta. Sampling using Probability Sampling technique with simple random sampling method and obtained as many as 100 respondents.

The results of the study showed that the number of respondents was more in the 2017 class, and based on the overall data showed that the students of the Faculty of Islamic Studies University of Muhammadiyah Yogyakarta had good knowledge. The results of the questionnaire were analyzed using descriptive statistical analysis, namely frequency distribution. The conclusion of this study is that students are highly knowledgeable about orthodontic treatment according to Islam.

Keywords: *Islamic Orthodontics, Aesthetics, Law of Orthodontic.*

Abstrak: Tujuan perawatan ortodontik adalah memperbaiki susunan gigi, memperbaiki penampilan wajah dan meningkatkan fungsi bicara. Perawatan ortodontik berkaitan dengan perubahan bentuk wajah, sehingga secara syariat perawatan ortodontik memiliki keterkaitan dengan masalah dalam hukum Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan terhadap perawatan ortodontik menurut Islam pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan metode *simple random sampling* dan didapatkan responden sebanyak 100 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden lebih banyak pada angkatan 2017, dan berdasarkan data keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki pengetahuan yang baik. Hasil kuesioner dianalisa menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu distribusi frekuensi. Kesimpulan penelitian ini adalah mahasiswa berpengetahuan tinggi terhadap perawatan ortodontik menurut Islam.

Kata kunci: Ortodontik Islam, Estetik, Hukum Ortodontik

PENDAHULUAN

Wajah adalah bagian yang paling sering diperhatikan dan menjadi karakter fisik dalam perkembangan citra diri dan harga diri seseorang¹. Senyum dan penampilan gigi dapat mempengaruhi menarik atau tidaknya wajah seseorang. Keahlian medis dalam masalah merapikan gigi dikenal dengan istilah perawatan ortodontik atau dengan pemasangan kawat gigi. Perawatan ortodontik atau pemasangan kawat gigi merupakan teknologi dibidang kedokteran gigi untuk membantu orang yang memiliki susunan gigi tidak teratur atau disebut dengan maloklusi.

Maloklusi terjadi akibat faktor bawaan antara lain termasuk gigi berjejal, adanya ruang atau celah antar gigi, kelebihan atau kekurangan gigi, serta kelainan pada rahang wajah. Maloklusi juga dapat ditimbulkan oleh kebiasaan buruk dan faktor lain, seperti kebiasaan menghisap jari tangan sejak kecil, kebiasaan menjulurkan lidah, kehilangan gigi terlalu dini, kondisi setelah mengalami kecelakaan yang melibatkan wajah dan banyak faktor lainnya². Kelainan gigi seperti maloklusi merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia. Studi epidemiologi yang dilakukan di Amerika Serikat pada remaja berusia 12-17 tahun dilaporkan bahwa 11% remaja yang memiliki oklusi normal, 34,8% mempunyai maloklusi ringan, 25,2% mempunyai maloklusi berat sehingga beberapa kasus perlu dilakukan perawatan³.

Tujuan perawatan ortodontik adalah memperbaiki susunan gigi, memperbaiki penampilan wajah, meningkatkan fungsi bicara, dan banyak

yang bertujuan hanya untuk gaya demi mendapatkan keindahan yang diinginkan⁴. Ditinjau dari segi medis, jika seseorang ingin memperbaiki fungsi dan penampilan gigi dengan perawatan ortodontik merupakan hal yang sah. Perawatan ortodontik berkaitan dengan perubahan bentuk wajah, sehingga secara syariat perawatan ortodontik memiliki keterkaitan dengan masalah dalam hukum Islam, karena manusia selalu merubah apapun yang diinginkan guna mendapat kepuasan. Hadits riwayat Muslim nomor 3962 meriwayatkan,

“Allah melaknat wanita yang menyambung rambut dan yang minta disambungkan rambutnya, wanita yang mencukur alis dan yang dicukur alisnya dan wanita yang mentato dan yang minta ditato, jika tidak ada penyakit.”⁵. Hadits ini menunjukkan bahwa hal-hal tersebut jika dilakukan karena adanya penyakit atau cacat, maka hukumnya diperbolehkan, seperti cacat anggota tubuh dan seseorang yang memiliki penyakit kulit di alisnya dan mengharuskan untuk mencukur alisnya agar bisa sembuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan terhadap perawatan ortodontik menurut Islam pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian non eksperimental dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2019 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Teknik*

Probability Sampling dengan metode yang digunakan adalah *simple random sampling* dan didapatkan hasil 100 orang.

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan terhadap perawatan ortodontik menurut Islam pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 5 skala *Likert* yang memuat identitas subyek dan daftar pernyataan untuk mengungkap pengetahuan perawatan ortodontik menurut Islam. Kuesioner telah di uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Kuesioner dinyatakan reliabel jika instrumen mempunyai tingkat koefisien $\geq 0,6$. Analisis data pada penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif berupa distribusi frekuensi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Mahasiswa

Karakteristik	Jumlah (orang)
Angkatan	
2015	33
2016	33
2017	34
Total	100

Berdasarkan tabel 1. Responden yang paling banyak dijumpai dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 dengan jumlah 34 orang.

Tabel 2. Kategori Pengetahuan Perawatan Ortodontik Menurut Islam pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	1	1%
Sedang	38	38%
Baik	61	61%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 2. Sebanyak 61 memiliki pengetahuan pada kategori baik sebesar 61%.

Tabel 3. Deskripsi Statistik

Pernyataan	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata
x1	100	1.00	5.00	3.5500
x2	100	1.00	5.00	3.5200
x3	100	1.00	5.00	2.9400
x4	100	1.00	5.00	3.3700
x5	100	2.00	5.00	4.2400

x6	100	2.00	5.00	3.7400
x7	100	1.00	5.00	4.4800
x8	100	1.00	5.00	4.5800
x9	100	1.00	5.00	3.5800
x10	100	1.00	5.00	3.3900
x11	100	1.00	5.00	3.9800
x12	100	1.00	5.00	3.5900
x13	100	2.00	5.00	3.8700
x14	100	1.00	5.00	3.6300
x15	100	2.00	5.00	3.6600
x16	100	2.00	5.00	3.8100
X	100	1.93	5.00	3.7422

Berdasarkan tabel 3. Pernyataan tidak setuju yaitu terdapat pada kode x5, x6, x13, x15, dan x16. Pernyataan dengan kode x5 dan x6 mengenai pemakaian kawat gigi, sedangkan kode x13, x15 dan x16 mengenai perawatan kawat gigi dalam Islam.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan pada tabel 2, sebanyak 1% responden memiliki kategori pengetahuan rendah, sebanyak 38% responden memiliki kategori pengetahuan sedang dan 61% responden memiliki kategori pengetahuan baik. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pernyataan nomor 3, 4, 13, 15 dan 16 memiliki nilai rendah yaitu 2 dengan jumlah responden yang banyak. Pernyataan nomor 3 dan 4 memuat tentang pengetahuan perawatan ortodontik meliputi definisi dan fungsi. Pernyataan

nomor 13, 15, dan 16 memuat tentang pengetahuan perawatan ortodontik berdasarkan fungsi yang berkaitan dengan Islam. Menurut Moh. Zuhri (1992), disebutkan dalam hadits riwayat Imam Bukhari nomor 5354, bahwa Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda:

“Tidaklah Allah menurunkan penyakit kecuali Dia juga menurunkan penawarnya.”

Hadits riwayat Abu Daud nomor 3696 meriwayatkan

“Dari 'Abdurrahman bin Tharafah bahwa kakeknya Arfajah bin As'ad, hidungnya terpotong saat perang Al Kilab. Lalu ia membuat hidung palsu dari perak, tetapi justru hidungnya menjadi busuk. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam lalu memerintahkan kepadanya (untuk membuat hidung dari emas), hingga ia pun membuat hidung dari emas.”

Berdasarkan QS. An Nisa': 119.

وَلَا ضِلَّيَهُمْ وَلَا مَلِئِيَهُمْ وَلَا أَمْرَهُمْ
فَلْيَبْئُكُنَّ آذَانَ الْأَنْعَامِ وَلَا مَرْئَهُمْ فَلْيَغْيِرَنَّ خَلْقَ
اللَّهِ وَمَنْ يَتَّخِذِ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَقَدْ
خَسِرَ خُسْرًا مُبِينًا

“Dan aku benar-benar akan menyesatkan mereka, dan akan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka dan menyuruh mereka (memotong telinga-telinga binatang ternak), lalu mereka benar-benar memotongnya, dan akan aku suruh mereka (mengubah ciptaan Allah), lalu benar-benar mereka meubahnya. Barangsiapa yang menjadikan syaitan menjadi pelindung selain Allah, Maka Sesungguhnya ia menderita kerugian yang nyata.”

Responden memiliki pengetahuan yang baik terhadap 7 pernyataan kuesioner yaitu pada nomor 5, 6, 7, 8, 11, 13, dan 16. Pernyataan tersebut memuat tentang pengetahuan perawatan ortodontik meliputi fungsi, serta pernyataan perawatan ortodontik berkaitan dengan hukum Islam. Pengetahuan yang tinggi dapat disebabkan faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pendidikan, media,

dan keterpaparan informasi⁶. Pendidikan turut mempengaruhi pengetahuan responden karena responden sudah terpapar pengetahuan tentang hukum Islam selama menjalani perkuliahan di Fakultas Agama Islam UMY, sedangkan pengetahuan responden berkaitan dengan informasi perawatan ortodontik, bisa didapatkan melalui berbagai media.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pengetahuan terhadap perawatan ortodontik menurut Islam pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa lebih banyak pada angkatan 2017, dan berdasarkan data keseluruhan menunjukkan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki pengetahuan yang baik.

Terdapat dua hukum dalam perawatan ortodontik yaitu haram dan sunnah:

1. Haram

Perawatan ortodontik hukumnya haram, karena terdapat unsur merubah bentuk ciptaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala (QS. An-Nisa':119).

2. Sunnah

Perawatan ortodontik hukumnya sunah atau diperbolehkan apabila terdapat gigi yang cacat, seperti: susunan gigi yang tidak rapi, sebagian gigi sangat maju kedepan atau mundur ke belakang sehingga sangat susah untuk makan, dan sakit untuk menutup mulut (H.R Bukhari nomor 5354, H.R Abu Daud nomor 3696) (Moh. Zuhri, 1992).

Hukum melakukan perawatan ortodontik tergantung pada niat dan tujuan, selama bertujuan untuk memberikan manfaat dan tidak melanggar syariat Islam maka diperbolehkan untuk melakukannya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat apabila ingin melakukan perawatan ortodontik perlu diperhatikan latar belakang atau motif yang mendasari melakukan pemasangan kawat gigi atau behel agar tidak melanggar syariat Islam.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menggunakan metode deskriptif yang dilengkapi dengan teknik wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

1. Khan, Munizeh & Fida, Mubassar (2008). Assessment of Psychosocial Impact of Dental Aesthetics. *Journal of The College of Physicians and Surgeons Pakistan*. Vol. 18(9): 559-564.
2. Ardyan Gilang Ramadhan. (2010). *Serba-Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bukune: 155.
3. Kelly, James E (1977). Vital and Health Statistics Series 11. *An Assessment of the Occlusion of the Teeth of Youths 12-17 Years*. United States: DHEW Publication.

4. Rahardjo. (2009). *Orthodonti Dasar*. Surabaya: Airlangga University Press.
5. Moh. Zuhri. (1992). Terjemahan Sunan At-Tirmidzi Jilid III. Semarang: CV Asy Syifa': 324.
6. Meliono, I. (2007). MPKT Modul. FK UI.
7. Kementerian Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*. Jakarta: WALI.